BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Bintan memiliki panjang seluruh ruas jalan 1124,50 km, yang terdiri dari jalan nasional sepanjang 147,18 km, jalan provinsi sepanjang 139,10 km, dan jalan kabupaten sepanjang 838,22 km dengan lebar bervariasi antara 4,5 – 9,5 meter.

Tabel II. 1 Penyebaran dan kepadatan penduduk Kabupaten Bintan 2020

No	Kecamatan	Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (jiwa/km²)
1	Teluk Bintan	11.160	88,97
2	Seri Kuala Lobam	16.976	137,46
3	Bintan Utara	22.385	517,45
4	Teluk Sebong	17.461	61,11
5	Bintan Timur	44.733	446,53
6	Bintan Pesisir	6.962	59,95
7	Mantang	4.230	66,50
8	Gunung Kijang	14.450	74,91
9	Toapaya	12.446	70,52
10	Tambelan	4.653	51,12

Sumber: Bintan Dalam Angka 2020

2.1.1 Sarana Angkutan Umum

Sarana angkutan umum merupakan salah satu aspek yang penting bagi penunjang sistem transportasi di suatu kota/kabupaten. Karena dengan adanya sarana angkutan umum maka akan membantu memudahkan dan melancarkan segala aktivitas yang sedang dilakukan. Selain itu angkutan umum juga dapat menggantikan angkutan yang menggunakan tenaga manusia dan/atau binatang dengan suatu mesin yang didesain untuk melakukan fungsi demi mencapai tujuan yang

sama. Semakin banyak dari masyarakat yang menggunakan kendaraan umum maka semakin efektif pula penggunaan jalan. Dengan kata lain angkutan umum merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah yang dihadapi hampir semua wilayah di Indonesia termasuk di Kabupaten Bintan.

Angkutan Umum dalam trayek yang melayani perjalanan di Kabupaten Bintan yaitu angkutan kota dalam provinsi, sedangkan angkutan tidak dalam trayek yang melayani Kabupaten Bintan yaitu bus sekolah, bus pariwisata, bus karyawan, dan ojek.

Tabel II. 2 Struktur Angkutan Umum Yang Melayani Kabupaten Bintan

NO.	**ANGKUTAN UMUM**	
	DALAM TRAYEK	**TIDAK DALAM TRAYEK**
	JENIS ANGKUTAN	**JENIS ANGKUTAN**
1	Angkutan Kota Dalam Provinsi	Bus Sekolah
2		Bus Pariwisata
3		Bus Karyawan
4		Ojek

Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Bintan 2020

2.1.2 Prasarana Angkutan Umum

Prasaranan transportasi darat yang ada di Kabupaten Bintan dapat dilihat dari tersedianya terminal dan halte yang tersebar. Fungsi terminal penumpang merupakan sebagai prasara untuk menaikkan atau menurunkan penumpang dalam melakukan perpindahan serta mengatur kedatangan atau keberangkatan angkutan umum. Sedangkan halte mempunyai fungsi untuk tempat perantara dan simpul yang menghubungkan satu kawasan dan lainnya. Wilayah Kabupaten Bintan memiliki 1 (satu) terminal yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat. Yaitu Terminal Sri Tri Buana dengan tipe C yang terletak di Jalan Raya Tanjung Uban KM.66 Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Bintan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Kabupaten ini sebelumnya merupakan Kabupaten Kepulauan Riau namun diubah menjadi Kabupaten Bintan agar tidak timbul kerancuan antara Provinsi Kepulauan Riau dalam hal administrasi dan korespondensi sehingga nama Kabupaten Kepulauan Riau (Kepri) diganti menjadi Kabupaten Bintan. Perubahan nama Kabupaten Kepulauan Riau menjadi Kabupaten Bintan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2006, tertanggal 23 Februari 2006. Jumlah penduduk Kabupaten Bintan 157.927 jiwa (2018).

Kabupaten Bintan yang menganut jaringan jalan dengan pola semi radial-linier, Model jaringan perkotaan seperti ini memiliki bentuk jalan sesuai keadaan topografi lokal yang terbentuk sepanjang ruas. ruas-ruas jalan yang lebih kecil kemudian dihubungkan ke jalan utama. Dapat dilihat pada Kabupaten Bintan hampir keseluruhan kegiatan masyarakat sekitar berlangsung di kedua titik pusat kota yang dihubungkan oleh jaringan jalan yang memiliki pola linier diantara kedua pusatnya, pusat kota tersebut terletak di Tanjung Uban dan Kijang Kota.

Menurut data yang ada, kekurangan dari pada pola jaringan jalan yang ada di Kabupaten Bintan yang menganut jaringan berpola radial-linier adalah adanya penyebaran lalu lintas yang tidak merata bila dibandingkan dengan jaringan jalan yang cenderung berpola grid, kemudahan pengaturan lalu lintas dengan sistem dua arah (SDA) adalah merupakan kelebihan pokok dari pola ini. Pola radial yang ada akan memberikan konsekuensi waktu yang lebih cepat apabila yang melakukan perjalanan bertempat tinggal jauh dari pusat kabupaten.

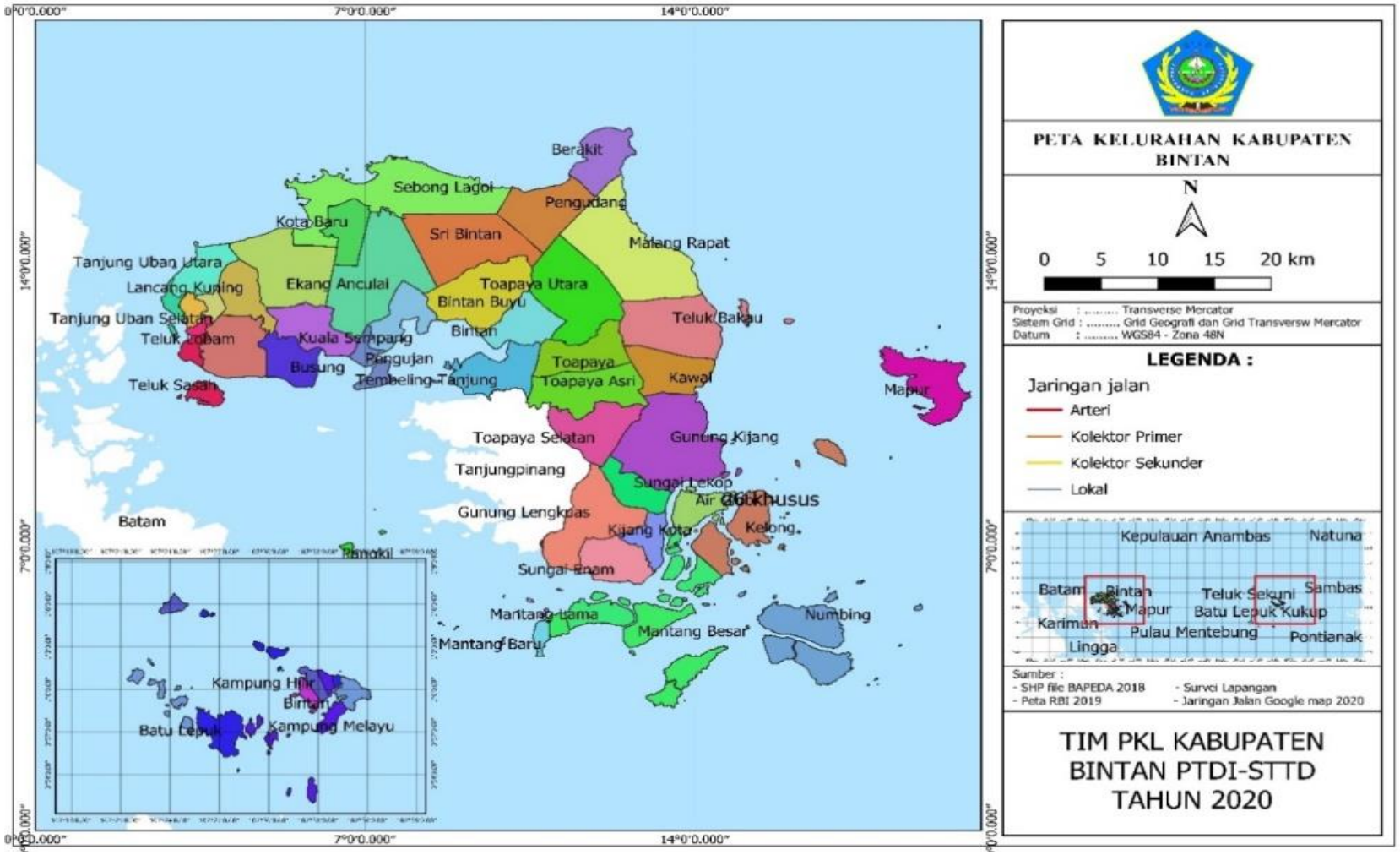

Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Bintan 2020

Gambar II. 1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Bintan

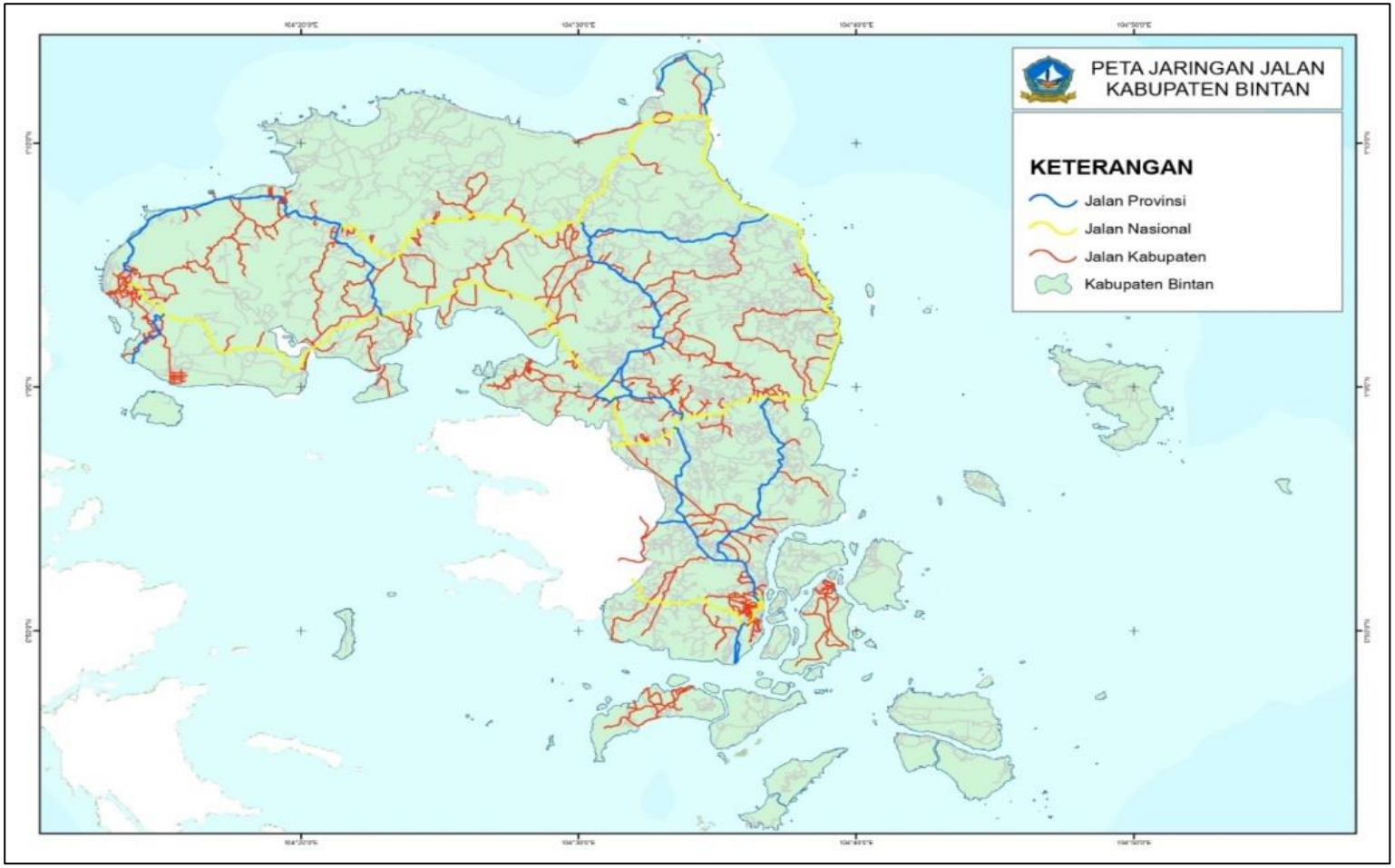

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bintan

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Bintan

Tabel II. 3 Data Kecamatan di Kabupaten Bintan

No	Kecamatan	Luas Area Daratan		Jumlah Kelurahan/ Desa		RW	RT
		km²	%	Kelurahan	Desa		
1	Teluk Bintan	125,44	9,50%	1	5	28	65
2	Seri Kuala Lobam	117,8	3,27%	2	3	21	75
3	Bintan Utara	43,24	22,27%	4	1	19	69
4	Teluk Sebong	294,24	8,92%	1	6	28	80
5	Bintan Timur	100,14	7,58%	4	0	38	139
6	Bintan Pesisir	116,19	14,58%	0	4	12	37
7	Mantang	63,68	4,82%	0	4	9	21
8	Gunung Kijang	192,63	8,79%	1	3	14	42
9	Toapaya	176,5	13,38%	1	3	15	46
10	Tambelan	90,25	6,89%	1	7	15	30

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan 2020

2.2.1 Kondisi Geografis

Wilayah Kabupaten Bintan mempunyai ciri khas terdiri dari ribuan pulau besar dan kecil yang tersebar di Laut Cina Selatan sehingga dijuluki "Bumi Segantang Lada". Kabupaten ini memiliki sejumlah peluang di bidang pariwisata, industri, perikanan, pertambangan dan peternakan. Dibidang pariwisata, iklim dan kondisi alam yang eksotis menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan mancanegara. Kabupaten Bintan terletak pada posisi : 0°6'17" 1°32'52" Lintang Utara (LU), 104 °12'47" 108°2'27" Bujur Timur (BT). Batas – batas Kabupaten Bintan sebagai berikut:

a) Sebelah Utara : Kabupaten Natuna, Kabupaten Kepulauan Anambas, dan Negara Malaysia
b) Sebelah Barat : Kota Batam dan Kota Tanjung pinang
c) Sebelah Selatan : Kabupaten Lingga
d) Sebelah Timur : Provinsi Kalimantan Barat

2.2.2 Kondisi Demografi

Pada tahun 2019 jumlah penduduk Kabupaten Bintan berdasarkan data dari Disdukcapil Bintan sebesar 155.456 jiwa. Penyebaran penduduk belum merata pada setiap kecamatan. Dari kepadatan penduduk setiap kecamatan terlihat bahwa penduduk terpadat 2019 berada di Kecamatan Bintan Utara, dengan jumlah penduduk sebanyak 22.385 jiwa dan luas daratan 43,26 km² sehingga setiap km² terdapat 517 jiwa. Selanjutnya diikuti oleh Kecamatan Bintan Timur dengan 446,53 jiwa/ km².

Tabel II. 4 Penyebaran dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Bintan 2020

No	Kecamatan	Luas Area Daratan		Jumlah Kelurahan/ Desa		RW	RT
		km²	%	Kelurahan	Desa		
1	Teluk Bintan	125,44	9,50%	1	5	28	65
2	Seri Kuala Lobam	117,8	3,27%	2	3	21	75
3	Bintan Utara	43,24	22,27%	4	1	19	69
4	Teluk Sebong	294,24	8,92%	1	6	28	80
5	Bintan Timur	100,14	7,58%	4	0	38	139
6	Bintan Pesisir	116,19	14,58%	0	4	12	37
7	Mantang	63,68	4,82%	0	4	9	21
8	Gunung Kijang	192,63	8,79%	1	3	14	42
9	Toapaya	176,5	13,38%	1	3	15	46
10	Tambelan	90,25	6,89%	1	7	15	30

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan 2020

2.2.3 Kondisi Angkutan Barang

a) Rute Angkutan Barang Di Wilayah Kabupaten Bintan

Terdapat beberapa ruas jalan yang pada kondisi eksisting digunakan untuk dilalui angkutan barang, ruas jalan tersebut adalah :

1) Jalan Lintas Barat
2) Jalan Nusantara
3) Jalan Indunsuri
4) Jalan Permaisuri
5) Jalan WR. Supratman.
6) Jalan Raya Busung

b) Sarana

Kendaraan yang melewati wilayah studi di Kabupaten Bintan berupa mobil box, pick up, truk kecil, truk sedang, serta truk besar, dll. Dalam pergerakan angkutan barang yang melintasi ataupun hendak ke wilayah Kabupaten Bintan, pergerakan dari asal sampai ke tujuan terkesan lambat sehingga melebihi waktu normal berkendara dan akhirnya para pengemudi terkadang menghentikan kendaraan di tepi jalan.

Gambar II. 3 Kendaraan barang yang parkit di tepi ruas jalan

Gambar II. 4 Kendaraan barang yang melakukan bongkar muat di tepi ruas jalan

c) Prasarana

Pemilihan lokasi alternatif terminal angkutan barang harus terletak pada rute/ruas jalan yang sering dilalui angkutan barang. Usulan lokasi alternatif terminal angkutan barang nantinya terletak pada ruas jalan yang dapat dilalui oleh semua jenis kendaraan angkutan.

Gambar II. 5 Kondisi Jalan di wilayah Kabupaten Bintan

Gambar II. 6 Kondisi Jalan di wilayah Kabupaten Bintan

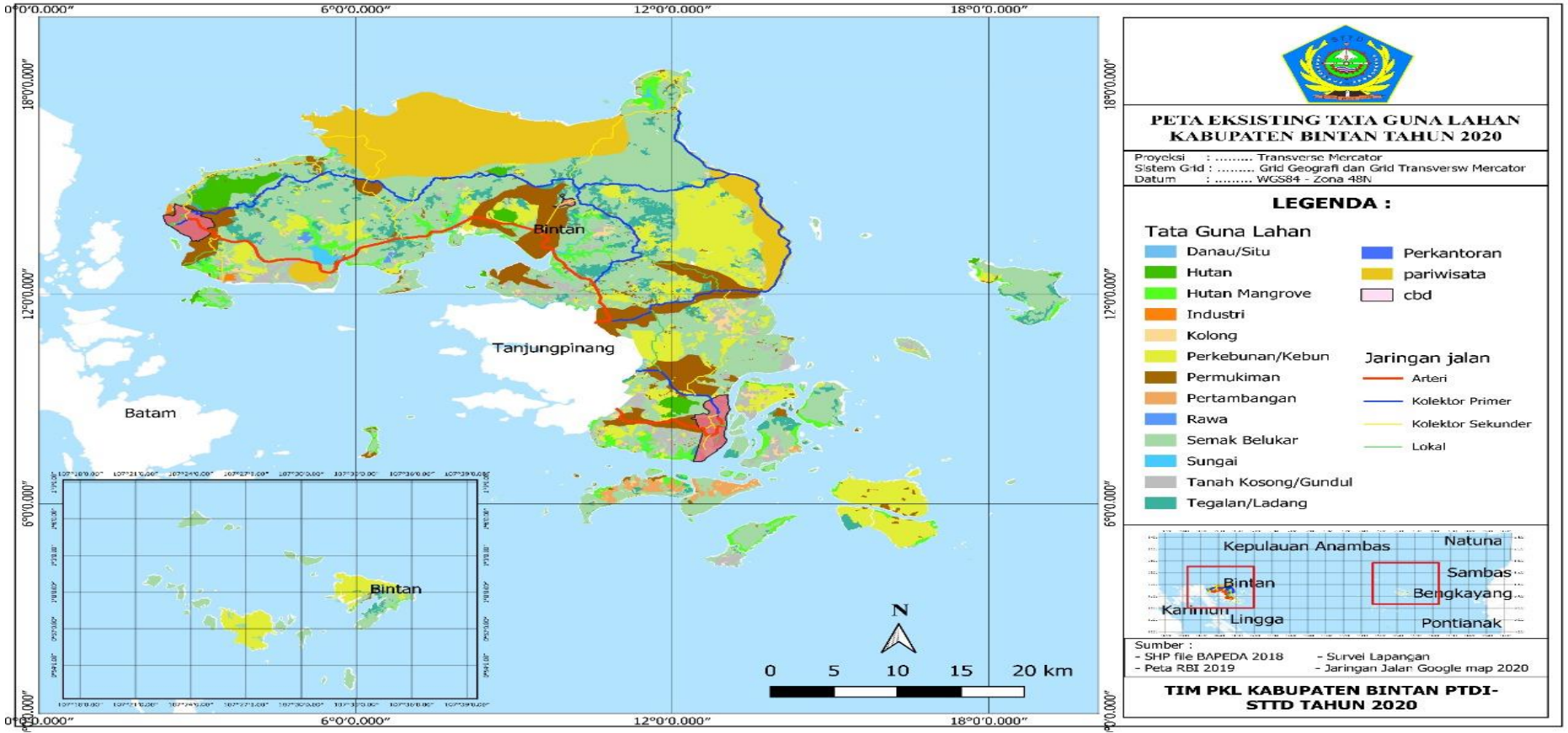

Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Bintan 2020

Gambar II. 7 Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Bintan